

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Penelitian Jurusan Komunikasi UGM
Senat Akademika Diminta Proaktif
SURAT KABAR/MAJALAH : Koran Tempo

Hari Kamis Tanggal 03 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman A5 Kolom 2-5

RINGKASAN:

Dosen Jurusan Komunikasi FISIP UGM, Budi Irawanto meminta Senat Akademik UGM untuk melakukan pertemuan guna membahas persoalan penelitian yang dilakukan UGM terkait kasus PT Asian Agri. Pelaksana harian Dekan FISIP UI, Bambang Shergi Laksmono, mengatakan pihaknya masih mempelajari polemik penelitian tersebut melalui masukan-masukan yang relevan. Sedangkan, Kepala Humas dan Protokol UI, Henny S Widyaningsih, menegaskan P3-ISIP tidak bernaung di bawah Universitas Indonesia.

CATATAN :

PENELITIAN JURUSAN KOMUNIKASI UGM Senat Akademika Diminta Proaktif

"Kami menganggap ini masalah serius karena menyangkut kelembagaan UGM."

YOGYAKARTA — Salah satu dosen Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Budi Irawanto, meminta agar Senat Akademika UGM proaktif menanggapi hasil penelitian "pesanan" Asian Agri yang dilakukan Jurusan Komunikasi FISIP UGM itu. Alasannya, pertemuan yang dilakukan pihak dekanat FISIP dan tim peneliti beberapa waktu lalu tidak membahas secara spesifik soal teguran, sanksi, ataupun etika penelitian yang dilakukan tim.

"Pertemuan jadi melebar dan dibelokkan menjadi persoalan antara UGM dan Tempo," kata Budi saat dihubungi Tempo kemarin. Padahal, kata dia, ada banyak bahan un-

tuk membicarakan soal penelitian ini demi nama baik lembaga UGM. "Apalagi sorotan dari media makin tajam," katanya.

Sebenarnya, kata Budi, pihak universitas bisa menjelaskan kepada publik mengenai etis-tidaknya para peneliti UGM menerima pesanan penelitian dari PT Asian Agri.

Ketua Senat Akademika UGM Sutaryo meminta semua sivitas akademika berkumpul bersama untuk mencari solusi yang tepat atas penelitian yang dilakukan Jurusan Komunikasi FISIP UGM terhadap pemberitaan Tempo tentang Asian Agri. "Kami menganggap ini masalah serius karena menyangkut kelembagaan UGM," katanya. "Ini juga menyangkut kredibilitas peneliti dan masalah institusi," ujarnya kemarin.

Karena itu, dia mengaku telah menghubungi pihak senat fakultas mengenai penyelesaian persoalan penelitian ini. Namun, pihak senat fakultas, ujarnya, belum mendapat-

kan konfirmasi dari dekanat FISIP.

Sebelumnya, Jurusan Komunikasi UGM dan lembaga penelitian Pusat Pengkajian dan Penelitian Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (P3-ISIP) Universitas Indonesia membuat seminar hasil penelitiannya. Kedua lembaga itu meneliti pemberitaan penggelapan pajak PT Asian Agri di media Koran Tempo dan majalah berita mingguan Tempo.

Karena terus menuai kritik, Jumat lalu Dekan FISIP UGM Muchtar Mas'ud memanggil seluruh dosen Komunikasi. Pertemuan meng-agendakan masalah hasil penelitian Jurusan Komunikasi yang dibiayai PT Asian Agri milik Sukanto Tanoto. Namun, menurut Budi, pertemuan itu justru tak membahas masalah etika penelitian.

Seusai pertemuan, Hermin Indah Wahyuni, Ketua Jurusan Komunikasi UGM, yang mempresentasikan penelitian pesanan PT Asian Agri ini, menolak menjelaskan hasil per-

temuan antara dekan dan dosen Komunikasi. "Silakan menanyakan kepada dekan," ujarnya. Ia menolak diwawancarai. "Mau wawancara lima jam, kalau persepsi kita berbeda, tidak akan ada titik temunya," kata dia. "Saya tidak mau memberikan statement yang memperumit persoalan."

Pelaksana harian Dekan FISIP UI, Bambang Shergi Laksmono, mengatakan pihaknya masih mempelajari polemik penelitian tersebut. "Kami masih mempelajari secara cermat informasi dan masukan-masukan yang relevan," katanya.

Kepala Hubungan Masyarakat dan Protokol UI Henny S. Widyaningsih menegaskan P3-ISIP tak bernaung di bawah Universitas Indonesia. Sehingga, lembaga itu tak berhak membawa nama dan lambang UI. Tapi Henny membantah tuduhan FISIP tak memiliki pusat kajian. "FISIP UI memiliki banyak pusat kajian," katanya. ● BERHAGA RUMIT | PRAMONO